

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah segala pengalaman hidup dalam berbagai lingkungan yang berlangsung sepanjang hayat dan berpengaruh positif bagi pertumbuhan atau perkembangan individu. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, cakap, kreatif, berilmu, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Berhasil atau tidaknya suatu proses pendidikan sangat dipengaruhi oleh pembelajaran yang berlangsung. Untuk mewujudkan perubahan-perubahan tersebut tentunya perlu usaha yang maksimal dari guru, seorang guru yang profesional memiliki kemampuan dalam menyampaikan pelajaran. Guru harus paham, tepat memilih, terampil dalam menerapkan model pembelajaran.

Guru merupakan faktor yang turut mempengaruhi proses belajar mengajar, hendaknya mampu menggunakan alat-alat yang tersedia. Guru dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan membuat media yang sesuai dengan keadaan siswa agar siswa dapat meningkatkan hasil belajar pada pelajaran IPS dengan menggunakan media. Upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan menjadi tugas dan tanggung jawab guru. Gurulah yang langsung membina para siswa di sekolah melalui proses kegiatan belajar mengajar, namun mengupayakan peningkatan kualitas pendidikan ini bukanlah hal yang mudah. Untuk mendapatkan hasil yang optimal dalam proses pembelajaran di kelas perlu diperhatikan dua komponen utama, yaitu metode mengajar dan media pengajaran, itulah sebabnya dalam hal ini proses dan hasil belajar para siswa menumbuhkan perbedaan yang sangat berarti antara pengajaran tanpa media dengan pengajaran yang menggunakan media Dahniar Harahap (2016 : 75-76).

Unsur-unsur pendidikan sangat mempengaruhi hasil belajar. Unsur-unsur pendidikan meliputi : peserta didik, pendidik, materi, metode, kurikulum, saran dan prasarana belajar. Pendidik adalah orang yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pendidikan dengan sasaran peserta didik. Peserta didik mengalami pendidikannya dalam tiga lingkungan yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Sebab itu yang bertanggung jawab terhadap pendidikan ialah orangtua, guru, pemimpin program pembelajaran, latihan dan masyarakat.

Dalam melaksanakan pembelajaran guru masih menggunakan metode ceramah sehingga mata pelajaran Ilmu Pengetahuan sosial kurang begitu disukai dan membuat siswa cepat bosan maka dari itu proses pembelajaran didalam kelas menunjukkan guru yang aktif dan siswa cenderung pasif. Ilmu pengetahuan yang diajarkan disekolah dasar salah satunya adalah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Sehingga dapat dikatakan yang menjadi ruang lingkup Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah manusia pada konteks sosialnya atau manusia sebagai anggota masyarakat.

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan salah satu mata pelajaran pokok pada jenjang pendidikan dasar. Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dirancang untuk mengembangkan kemampuan anak didik agar menjadi anggota masyarakat yang memiliki pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan bermasyarakat yang dinamis. Tujuan pokok dalam pengajaran ilmu pengetahuan sosial yaitu: memberikan pengetahuan kepada manusia, bagaimana bersikap terhadap benda-benda di sekitarnya, memberikan pengetahuan kepada manusia bagaimana cara berhubungan dengan manusia lainnya, memberikan pengetahuan kepada manusia bagaimana cara berhubungan dengan Tuhannya Iswan E. Tawar (2021 : 62).

Media gambar dimaksud dalam penelitian adalah *flat opaque picture*, yaitu gambar datar yang tidak tembus pandang berupa gambar, foto, gambar fotografi, ilustrasi dan lukisan cetak. Media gambar yang dominan dipakai

adalah media gambar foto yang berupa, foto alat komunikasi dan foto alat transportasi. Media gambar ini mudah pengadaannya dan biasanya relatif murah. Jadi media gambar adalah media dipergunakan untuk memvisualisasikan atau menyalurkan pesan dari sumber ke penerima (siswa). Pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam komunikasi visual, di samping itu media gambar berfungsi pula untuk menarik perhatian, memperjelas sajian ide, mengilustrasikan atau menghiasi fakta yang mungkin akan cepat dilupakan atau diabaikan bila tidak digrafiskan. Penggunaan media gambar dalam proses kegiatan pembelajaran akan memberikan hasil belajar IPS yang optimal jika digunakan secara tepat Sarmawati (2021:59).

Berdasarkan informasi dari wali kelas IV SDNegeri 044824 Rumah Kabanjahe, salah satu kendala dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di sekolah tersebut adalah ketidakmampuan siswa dalam mencerna pembelajaran yang diajarkan. Guru belum maksimal dalam memilih dan menggunakan model pembelajaran.

Tabel 1.1 Data Hasil Nilai IPS Kelas IV SD Negeri  
044824 Rumah Kabanjahe

Tahun Pelajaran	KKM	Jumlah Siswa			
		Tuntas	Tidak Tuntas	Jumlah siswa	Rata- rata
2021/2022	70	11 (55%)	9 (45%)	20	64,50

(Sumber data : Guru Wali Kela IV SD Negeri 04828 Rumah Kabanjahe)

Berdasarkan tabel 1.1 di atas dapat dijelaskan bahwa dari 20 siswa ada sebanyak 11 orang atau 55% peserta didik yang mendapat nilai di bawah KKM, dan 9 orang siswa atau 45% dari peserta didik mendapat nilai di atas KKM, nilai rata-rata di kelas yaitu 64,50 dengan KKM 70. Jadi kelas tersebut belum tuntas secara klasikal karna Kriteria ketuntasan klasikal adalah jika satu kelas dikatakan tuntas belajar jika di dalam kelas terdapat 85% siswa yang sudah tuntas belajar atau 85% dari jumlah siswa dalam

kelas mendapat nilai 70. Tabel 1.1 di atas menjelaskan bahwa peserta didik kelas IV SD Negeri 044824 Rumah Kabanjahe dikatakan belum tuntas, karena hanya 58% peserta didik yang tuntas dari nilai KKM.

Upaya meningkatkan kemampuan dan mengatasi kesulitan yang dihadapi siswa, peneliti menerapkan Media Gambar dengan alasan: 1) Media Gambar membuat siswa aktif belajar, 2) siswa berpikir dan bertindak kreatif, 3) memberi makna belajar dan 4) bertanggung jawab.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka melaksanakan perbaikan pembelajaran dengan penelitian tindakan kelas yang berjudul: **Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Perkembangan Teknologi Di Masyarakat di Kelas IV SD Negeri 044824 Rumah Kabanjahe Tahun Pelajaran 2021/2022.**

#### **B. Identifikasi Masalah**

Identitas masalah pada penelitian ini adalah :

1. Model dan Metode yang digunakan kurang bervariasi
2. Kurangnya peran aktif dari siswa dalam proses belajar mengajar
3. Guru belum maksimal dalam menggunakan media pembelajaran

#### **C. Batasan Masalah**

Mengingat banyak masalah yang ada perlu dicari solusinya dan keterbatasan kemampuan peneliti, maka dibatasi masalah dalam penelitian ini yaitu penggunaan Media Gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Pokok Bahasan Perkembangan Teknologi di Masyarakat kelas IV SDNegeri 044824 Rumah Kabanjahe Tahun Pelajaran 2021/2022.

#### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Media Gambar pada pelajaran IPS pokok bahasan perkembangan teknologi di

masyarakat kelas 1V SDNegri 044824 Rumah Kabanjahe Tahun Pelajaran 2021/2021.

2. Bagaimanakah ketuntasan hasil belajar siswa dengan menggunakan Media Gambar pada pelajaran IPS pokok bahasan perkembangan teknologi di masyarakat kelas 1V SDNegri 044824 Rumah Kabanjahe Tahun Pelajaran 2021/2021.
3. Apakah hasil belajar siswa meningkat setelah menggunakan Media Gambar pada Pelajaran IPS pokok bahasan perkembangan teknologi di masyarakat kelas 1V SDNegri 044824 Rumah Kabanjahe Tahun Pelajaran 2021/2021?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Media Gambar pada pelajaran IPS pokok bahasan perkembangan teknologi di masyarakat kelas 1V SDNegri 044824 Rumah Kabanjahe Tahun Pelajaran 2021/2021.
2. Untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa dengan menggunakan Media Gambar pada pelajaran IPS pokok bahasan perkembangan teknologi di masyarakat kelas 1V SD Negri 044824 Rumah Kabanjahe Tahun Pelajaran 2021/2021.
3. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan Media Gambar pada pelajaran IPS pokok bahasan perkembangan teknologi di masyarakat kelas 1V SDNegri 044824 Rumah Kabanjahe Tahun Pelajaran 2021/2021.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Bagi sekolah adalah sebagai bahan masukan kepada pihak sekolah dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi guru adalah sebagai masukan bagi guru agar menggunakan media pembelajaran media gambar dalam membelajarkan siswa.

3. Bagi siswa adalah sebagai pengalaman belajar dan motivasi sehingga dapat meningkatkan keaktifan, minat dan hasil belajar pada Mata Pelajaran IPS.
4. Bagi peneliti adalah sebagai pedoman mengajar yang nantinya diterapkan di lapangan dan sebagai bahan informasi lanjutan kepada peneliti berikutnya dikemudian hari.

